

SINAU SEJARAH KEISTIMEWAAN DIY

Belajar dari Serangan Umum 1 Maret

YOGYA (KR) - Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 yang ditetapkan sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara melalui Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022, Tanggal 24 Februari 2022 merupakan sejarah penting bagi Indonesia. "Serangan Umum 1 Maret 1949 ini adalah titik balik untuk membuktikan bahwa Republik Indonesia tetap ada, dan menekankan harga diri kedaulatan Republik Indonesia masih dimiliki oleh negara Republik Indonesia sebagai negara berdaulat yang sudah diproklamasikan 17 Agustus 1945," kata Koordinator Bidang Advokasi dan Kerja Sama Pusat Studi Pancasila UGM, Diasma Sandi Swandaru MH.



KR-Wawan Isnawan
Diasma Sandi Swandaru MH

Diasma Sandi Swandaru MH (Koordinator Bidang Advokasi dan Kerja Sama Pusat Studi Pancasila UGM).

Menurut Dias, banyak nilai penting bisa dipetik dari peristiwa bersejarah Serangan Umum 1 Maret 1949 yang pada waktu itu melibatkan berbagai komponen baik militer, laskar, rakyat maupun komponen lainnya. "Hal yang bisa kita pelajari dari Serangan Umum 1 Maret adalah harga diri sebagai bangsa Indonesia tetap terus diperjuangkan. Karena itu, generasi muda harus mewarisi semangat patriotisme," katanya.

Spirit nasionalisme ini warisan penting yang harus dimiliki setiap generasi muda Indonesia. "Nilai jati diri kita bahwa kita bukan bangsa yang mudah menyerah, kita sebagai bangsa yang berdaulat berhasil membuka mata dunia melalui Serangan Umum 1 Maret, bahwa negara Republik Indonesia tetap ada," katanya.

Dias menilai itulah makna penting yang harus dipelajari dan disyukuri bahwa spirit Serangan Umum 1 Maret menunjukkan kita bukan bangsa yang mudah menyerah.

Sebagai anak muda, mestinya bisa mewarisi nilai-nilai apa yang telah diberikan dan dicontohkan oleh para pendiri bangsa. "Jangan sesekali lupa sejarah, ada semangat patriotisme di sini, ada semangat anti menyerah. Artinya, kita generasi muda yang mudah galau, yang gampang pesimisme, dengan semangat patriotisme ini kita bisa menjadi bangsa yang memiliki harga diri untuk bangkit kembali," kata Kandidat Doktor Ilmu Ketahanan Nasional UGM ini.

Intinya, kata Dias, kita adalah bangsa yang bisa berdiri tegak dengan kekuatan kaki dan tangan sendiri. Apa yang ada dalam diri adalah kekuatan kita untuk berdiri tegak menjadi jati diri kita sebagai bangsa. "Itu pelajaran yang bisa kita ambil dari peristiwa bersejarah Serangan Umum 1 Maret untuk generasi muda hari ini dan di masa depan," katanya.

Sejarah adalah produk politik di masa lalu. Dari sejarah kita bisa mengambil spirit pantang menyerah dan patriotisme. "Kenallah bangsa-situs yang sudah menjadi bagian dari sejarah ini. Dengan belajar sejarah, kita akan tahu bagaimana perjuangan para pendahulu kita, merasapi nilai-nilai sejarah dan kita kontemplasikan pada diri kita," katanya.

Sejarah, lanjut Dias, membantu kita membangkitkan semangat apa yang sudah diperjuangkan di masa lalu, dan itu menjadi kekuatan kita untuk tegak berdiri. (Wan)

MENAG AJAK MASYARAKAT

Wujudkan Ramadan Menyenangkan-Menenangkan

JAKARTA (KR) - Menteri Agama Nasaruddin Umar mengajak seluruh elemen bangsa untuk dapat mewujudkan Ramadan yang menyenangkan dan menenangkan.

"Mari kita sambut Ramadan dengan hati lapang dan bahagia. Ramadan ini adalah bulan mulia yang selalu dinantikan. Tugas kita bersama untuk menghidupkan hari-hari Ramadan ini. Kita sebar dan giatkan hal-hal positif, sehingga Ramadan kali ini menyenangkan dan menenangkan bagi seluruh bangsa," kata Menag di Jakarta, Kamis (27/2).

Menag mengatakan, Ramadan adalah bulan istimewa. Banyak peristiwa penting terjadi di bulan Ramadan. Bahkan, kemerdekaan Indonesia pun terjadi saat Ramadan. "Saya harap, vibrasi positif ini menyebar di Ramadan tahun ini. Seluruh umat beragama dapat membangun energi positif. Mari bersama ciptakan hal-hal positif, dan tetapkan momentumnya saat Ramadan kali ini," kata Menag.

Sekretaris Jenderal Kemenag Kamaruddin Amin juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam menyebarkan berkah Ramadan. "Kami di Kemenag juga sudah menyiapkan berbagai program yang kami kemas dalam Ramadan Menyenangkan dan Menenangkan. Kami berharap seluruh elemen masyarakat dapat turut serta dalam program-program yang kami buat," katanya.

Kamaruddin Amin menuturkan, ada empat subtema yang diusung dalam mewujudkan Ramadan Menyenangkan dan Menenangkan, yaitu Ramadan Mengaji, Ramadan Peduli Lingkungan, Ramadan Berbagi, dan Ramadan Inklusi. "Ramadan Mengaji berisi program-program yang sifatnya Penguatan Kajian

Keislaman. Mulai dari Sidang Isbat Awal Ramadan, Pengiriman Dai ke Wilayah 3T, Pesan Ramadan Menteri Agama, dan Tausiyah Ramadan," jelasnya.

Kanwil dan Kankemenag Kabupaten/Kota juga didorong untuk membuat Kajian Ramadan di masjid kantornya masing-masing. "Kita juga bekerja sama dengan Majelis Hukama Muslimin untuk mengirim sejumlah dai dan qari dari Al-Azhar Al-Syarif untuk berbagi ilmu di sejumlah provinsi," tambahnya.

Ramadan Peduli Lingkungan, kata Kamaruddin, berisi program-program yang menyelaraskan ibadah dengan menjaga kelestarian lingkungan. Misalnya, bersih-bersih rumah ibadah dan penanaman pohon.

"Ramadan menjadi momentum untuk berlatih dan menerapkan kepedulian kita kepada lingkungan. Mulai dari rumah ibadah terdekat, mari kita pastikan kebersihan dan keasriannya," kata Sekjen.

Sementara, Ramadan Berbagi berisi program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial bagi umat beragama. Misalnya, buka puasa bersama, serta penyaluran zakat, wakaf, dan sedekah. "Kemenag sudah memulainya bahkan sebelum Ramadan, dengan menyalurkan kurma hadiah Raja Salman untuk berbuka puasa," kata Kamaruddin.

Ramadan Inklusi berupa sejumlah program yang melibatkan berbagai elemen masyarakat. Kementerian Agama membagikan takjil yang digawangi oleh seluruh unit Eselon I, termasuk Ditjen Bimas Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha. Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu pada Setjen Kemenag juga akan ikut terlibat dalam Berbagi Takjil Ramadan. (Ant/San)-d



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

TRADISI PADUSAN: Sejumlah peserta menampilkan tarian tradisional Jawa saat pembukaan Tradisi Padusan 2025 di Umbul Ngabean, Pengging, Banyuwangi, Boyolali, Jawa Tengah, Kamis (27/2/2025). Pemkab Boyolali membuka tradisi padusan tersebut sebagai simbol membersihkan diri lahir dan batin untuk menyambut bulan Ramadan 1446 H.

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa

JADWAL IMSAKIYAH Ramadhan 2025/1446H

UNTUK WILAYAH YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA

No	Hari	Tanggal	Imsak	Subuh	Terbit	Dhuha	Zuhur	Ashar	Maghrib	Isya'
1	Sabtu	01 Maret	04:17	04:27	05:40	06:08	11:54	14:55	18:01	19:11
2	Ahad	02 Maret	04:17	04:27	05:40	06:08	11:54	14:56	18:01	19:10
3	Senin	03 Maret	04:18	04:28	05:40	06:08	11:54	14:56	18:01	19:10
4	Selasa	04 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:54	14:57	18:00	19:09
5	Rabu	05 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:53	14:57	18:00	19:09
6	Kamis	06 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:53	14:58	17:59	19:08
7	Jumat	07 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:53	14:58	17:59	19:08
8	Sabtu	08 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:53	14:58	17:58	19:07
9	Ahad	09 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:53	14:59	17:58	19:07
10	Senin	10 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:52	14:59	17:57	19:06
11	Selasa	11 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:52	14:59	17:57	19:06
12	Rabu	12 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:52	14:59	17:56	19:05
13	Kamis	13 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:51	15:00	17:56	19:05
14	Jumat	14 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:51	15:00	17:55	19:04
15	Sabtu	15 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:51	15:00	17:55	19:04
16	Ahad	16 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:51	15:00	17:54	19:03
17	Senin	17 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:50	15:00	17:54	19:03
18	Selasa	18 Maret	04:18	04:28	05:40	06:07	11:50	15:01	17:53	19:02
19	Rabu	19 Maret	04:18	04:28	05:39	06:07	11:50	15:01	17:53	19:02
20	Kamis	20 Maret	04:18	04:28	05:39	06:07	11:49	15:01	17:52	19:01
21	Jumat	21 Maret	04:18	04:28	05:39	06:07	11:49	15:02	17:52	19:01
22	Sabtu	22 Maret	04:18	04:28	05:39	06:06	11:49	15:02	17:52	19:01
23	Ahad	23 Maret	04:17	04:27	05:39	06:06	11:49	15:01	17:51	18:59
24	Senin	24 Maret	04:17	04:27	05:39	06:06	11:48	15:01	17:50	18:59
25	Selasa	25 Maret	04:17	04:27	05:39	06:06	11:48	15:01	17:50	18:58
26	Rabu	26 Maret	04:17	04:27	05:39	06:06	11:48	15:01	17:49	18:58
27	Kamis	27 Maret	04:17	04:27	05:39	06:06	11:47	15:02	17:49	18:57
28	Jumat	28 Maret	04:17	04:27	05:39	06:06	11:47	15:02	17:48	18:57
29	Sabtu	29 Maret	04:17	04:27	05:39	06:06	11:47	15:02	17:48	18:56
30	Ahad	30 Maret	04:17	04:27	05:39	06:06	11:46	15	17:47	18:56

KETERANGAN

- Jadwal Imsakiyah berdasarkan Kriteria Jadwal Shalat Kementerian Agama RI.
- Penetapan 1 Ramadhan dan 1 Syawal 1446 H menunggu Pengumuman Pemerintah.
- Jadwal ini berlaku untuk Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan catatan:
 - Kota Yogyakarta, Kab. Bantul, Kab. Sleman tidak ada koreksi
 - Kab. Gunungkidul dikurangi (-) 1 menit dan Kab. Kulonprogo ditambah (+) 1 menit
- Markas perhitungan menurut lokasi Masjid Gedhe Kauman, Lintang 7°48'14" LS dan Bujur 110°21'44" BT dengan ketinggian 114 meter DPL.
- Disusun berdasarkan hasil Rapat Penyerasian Imsakiyah di Kanwil Kemenag DIY

AYO DAFTAR HAJI

Dengan Tabungan Shafa Mudharabah
Bank BPD DIY Syariah

Bank BPD DIY Syariah Berizin dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan Peserta Penjaminan LPS

ALOKASI DANA PEMUNGUTAN SUARA ULANG

Komisi II DPR Menaksir Hingga Rp 1 Triliun

JAKARTA (KR) - Komisi II DPR RI menaksir biaya yang digelar pemungutan suara ulang (PSU) di sejumlah daerah dampak dari putusan Mahkamah Konstitusi (MK) atas Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah 2024 dapat mencapai hampir Rp 1 triliun.

"Saya hitung kasar saja itu bisa mencapai Rp 900 (miliar) sampai Rp 1 triliun," kata Wakil Ketua Komisi II DPR RI Dede Yusuf usai memimpin rapat kerja dengan lembaga penyelenggara pemilu dan pemerintah di Kompleks Parlemen, Senayan Jakarta, Kamis (27/2).

Jumlah biaya tersebut berasal dari kebutuhan anggaran yang disampaikan lembaga penyelenggara pemilu untuk menggelar PSU hingga anggaran aparat keamanan yang menjalankan fungsi pengamanan.

"KPU menyampaikan (butuh anggaran) kurang lebih Rp 486 miliar sekian, Bawaslu kurang lebih Rp 215 miliar, tambah kalau ada pilkada

ulangannya kurang lebih Rp 250 miliar. Belum TNI dan Polri jika harus melakukan fungsi pengamanan," ujarnya.

Dede mengatakan, besaran kebutuhan anggaran untuk menggelar PSU itu dibebankan kepada anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan dapat pula didukung APBN dari pemerintah pusat.

"Sisanya mungkin pemerintah pusat sesuai dengan amanat undang-undang, bahwa jika pemerintah daerah tidak sanggup pemerintah pusat dapat (mendukung pembiayaan PSU). Nah, konotasi 'dapat' ini yang kita mesti dudukkan bersama-sama," ucapnya.

Dede menimpali, "Pemerintah ha-

rus siap, mau tidak mau harus siap melaksanakan PSU."

Ia menambahkan Komisi II DPR memberikan waktu kepada pemerintah untuk menyimulasikan kepastian mekanisme pembiayaan PSU menggunakan APBD dan APBN dalam kurun waktu 10 hari kerja terhitung sejak rapat Komisi II DPR, Kamis kemarin. Pihaknya, memberikan tenggat waktu 10 hari kepada pemerintah untuk segera menyampaikan kepada DPR, apa yang bisa disiapkan oleh daerah dan apa yang bisa disiapkan pemerintah pusat.

Sebelumnya pada rapat kerja di Komisi II DPR, Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Mochammad Afifuddin mengungkapkan, PSU dampak dari adanya putusan MK terhadap Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah 2024 membutuhkan anggaran Rp 486.383.829.417. (Ant/Obi)-d

MERASA TAK ADA KETERLIBATAN Hasto Tegaskan Taat Hukum

JAKARTA (KR) - Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan Hasto Kristiyanto menegaskan akan taat pada proses hukum yang berjalan di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Apalagi dirinya merasa tak ada keterlibatan dalam kasus yang dituduhkan kepadanya.

Hasto juga merujuk hasil eksaminasi atas putusan perkara dimaksud, yang menunjukkan tak ada keterlibatannya dalam kasus itu. "Berdasarkan hasil eksaminasi oleh para ahli hukum, ahli pidana itu menunjukkan ya tidak ada keterlibatan saya," ujarnya di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Kamis (27/2).

Namun demikian, Hasto memilih tetap mengikuti proses hukum untuk menunjukkan teladan sebagai warga negara yang baik. Sekaligus menunjukkan bagaimana perjuangan harus dilakukan. "Tetapi sebagai warga negara yang baik, rompi oranye dan borgol ini adalah sebagai lambang dari perjuangan saya," ujarnya.

Hasto juga menitip pesan kepada kader PDIP bahwa dirinya dalam kondisi sehat dan tetap semangat menjalani hari-hari dalam tahanan. "Kepada seluruh simpatisan anggota dan kader PDI Perjuangan saya tegaskan bahwa saya dalam kondisi yang sangat sehat, penuh semangat. Dan ini bagian dari kristalisasi perjuangan. Karena Indonesia dibangun dengan cita-cita keadilan," ujarnya. (Ant)-d

PENYERANGAN MAPOLRES TARAKAN Panglima-Kapolri Ambil Langkah Tegas

JAKARTA (KR) - Anggota TNI yang terlibat dalam insiden penyerangan Polres Tarakan Kalimantan Utara, telah diperiksa. Sedangkan soal hukuman yang akan dijatuhkan masih akan dikaji.

"Yang terlibat sudah kami periksa. Ya ada, beberapa lah," kata Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto usai menghadiri acara pembagian bantuan sosial di Lapangan Bhayangkara Mabes Polri Jakarta, Kamis (27/2).

Panglima TNI menjelaskan, Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) VI/Mulawarman Mayjen TNI Rudy Rachmat Nugraha telah bertindak sebagai respons insiden penyerangan tersebut.

"Pangdam sudah buat langkah-langkah. Sudah enggak ada masalah. Pangdam dengan pimpinan dari Polri sudah membuat langkah-langkah," jelasnya.

Sementara Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menegaskan akan menindak personel yang terlibat dalam peristiwa penyerangan di Polres Tarakan, Kalimantan Utara.

"Kami sudah sama-sama sepakat yang melanggar kami tindak," katanya.

Kapolri menjelaskan bahwa pernyataan tersebut sebagai bentuk komitmen untuk menjaga soliditas dan sinergisitas antara Polri dan TNI. (Ant/Has)-d